BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan organisasi baik itu sektor swasta maupun lembaga pemerintahan ketika melaksanakan perencanaan dan operasional Teknologi Informasi yang akan diterapkannya mengeluarkan berbagai sumber daya yang tidak sedikit, baik itu dalam bentuk sumber daya *financial*, waktu, fisik dan juga sumber daya lainnya. Selain itu keberadaan Teknologi Informasi mengalami perkembangan dan keterkaitan peranan antar operasionalnya didalam menjalankan organisasi, dimana bukan hanya sebagai penunjang dari operasional yang bersifat strategis dalam pengambilan keputusan, akan tetapi konsep operasional pendukung (proses bisnis internal) menjadikannya sebagai salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan operasional strategis.

Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika berbagai masalah berikut tingkat kompleksitasnya perlu diolah agar bisa mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif, efisien dan sistemik bagi setiap masalah. Seperti yang pada umumnya dipahami, peranan teknologi informasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat.

Teknologi Informasi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan terintegrasi dengan tujuan bisnis organisasi (Sarno, 2009). Bagaimana teknologi informasi diaplikasikan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi seberapa jauh

organisasi tersebut telah mencapai visi, misi ataupun tujuan strategisnya (Sarno, 2009).

Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat sebagai Lembaga/ Badan pemerintah milik negara non departemen yang memanfaatkan peranan teknologi informasi dalam proses operasional bisnis strategis dan operasional pendukung internalnya, telah menetapkan keberadaan program reformasi birokrasi STATCAP CERDAS sebagai aspek strategis, dimana dalamnya memuat poin mengenai peningkatan ICT sebagai salah satu komponennya. Seiring berjalannya program tersebut, pihak lembaga belum mengetahui keberadaan dan kedudukan posisi TI yang telah tercapai dikarenakan tidak adanya suatu acuan dan pedoman yang lebih khusus mengenai pengukuran dan pengidentifikasian kecukupan control yang harus dipenuhi. Untuk mengetahui sejauh mana peranan teknologi informasi telah mampu merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya, perlu dilakukan evaluasi pengelolaan teknologi informasi melalui kegiatan audit teknologi informasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat sebagai sebuah miniatur fungsi dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

Dalam melakukan audit, diperlukan sebuah standar yang bisa membantu agar terjadi pengukuran yang valid dan *realable*. Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT 4.1 dengan mengacu pada *Balanced Scorecard*. Standar COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detail mengenai strategi dan kontrol dalam pengaturan proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi (Sarno,

2009). Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai *Maturity Level* yang merepresentasikan tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi.

Sedangkan *Balanced Scorecard* merupakan kartu skor yang digunakan untuk mengukur kinerja dengan memperhatikan keseimbangan antara faktor keuangan dan non-keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta kondisi internal maupun eksternal (Sarno, 2009). Pengukuran *Balanced Scorecard* memperhatikan 4 perspektif yang saling berkaitan satu dengan yang lain, yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif *proses bisnis internal*, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Oleh karena penerapan teknologi informasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat dikelola dan diimplementasikan berdasarkan kebijakan internal lembaga yang ditentukan oleh panduan Lembaga Pusat dengan maksud meningkatkan kualitas proses yang ada, maka pengukuran keselarasan tersebut dilakukan berdasarkan perspektif *proses bisnis internal Balanced Scorecard*.

Dari penelitian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana peranan teknologi informasi dapat merepresentasikan tujuan bisnis Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat. Sehingga berdasarkan temuan-temuan dari pelaksaanan audit, menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat sebagai sebuah miniatur fungsi dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi agar kedepannya

dapat mendukung tujuan bisnis lembaga dengan lebih baik dalam hal ini proses pendukung bisnis lembaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik suatu pengidentifikasian masalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisa bagaimana proses tata kelola teknologi informasi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat yang sedang dan sudah berjalan selama ini.
2. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat belum mempunyai pedoman dalam melakukan penilaian atau audit terhadap tata kelola teknologi informasi yang telah diimplementasi di lembaganya yang sejalan dengan keberadaan STATCAP CERDAS.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Mengetahui tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat yang mengacu kepada standard framework COBIT.
2. Melakukan analisa kecukupan kontrol terhadap proses-proses TI yang berjalan di Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat.

3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan dan memperbaiki kecukupan kontrol tata kelola teknologi informasi Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan gambaran tentang pengelolaan Teknologi Informasi yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat yang diperoleh dari tingkat kematangan/*maturity*, sehingga dapat diketahui apakah peningkatan ICT berdasarkan STATCAP CERDAS telah terpenuhi..
2. Mendapatkan acuan untuk melakukan perbaikan dan menganalisis kembali antara kebijakan dan strategi organisasi dengan pengelolaan TI yang ada di organisasi.
3. Memberikan rekomendasi dan usulan kepada pihak manajemen instansi dalam pengelolaan Teknologi Informasi sehingga Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat memiliki kemampuan yang kompetitif dengan memanfaatkan penggunaan TI tidak hanya dari sisi bisnis strategis namun dari sisi internal proses bisnis pendukung.

1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Beberapa batasan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Pengukuran keselarasan antara tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat dilakukan melalui audit teknologi informasi.
2. Pemetaan ruang lingkup audit menggunakan pendekatan perspektif proses bisnis internal *Balanced Scorecard* dengan mengacu pada standar COBIT 4.1. yang dikeluarkan oleh ITGI (*Information Technology Governance Institute*) sebagai badan atau institusi yang mengatur tata kelola TI.
3. Tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi direpresentasikan oleh nilai *Maturity Level*. Dimana Penentuan nilai tingkat kematangan/*maturity* berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penyebaran kuisioner kepada pemangku kepentingan di Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Barat menggunakan *COBIT 4.1 - Process Maturity Assessment Tools*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Bab ini akan menjelaskan mengenai dasar teori-dasar teori yang mendukung dan memiliki hubungan dengan pelaksanaan penelitian tesis ini.

Penelitian ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menyajikan mengenai latar belakang yang mendasari penulis melakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Dasar Teori/Tinjauan Pustaka

Bab ini akan menguraikan tentang kajian literatur mengenai teori, kajian strategis, maupun penelitian terdahulu yang dilakukan yang mendasari penelitian ini.

Bab III Objek dan Metodologi Penelitian

Bab ini akan menyajikan mengenai objek penelitian yang menjadi kajian serta menguaraikan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan beserta analisa hasil penelitian yang diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini.